

INTISARI

Negara-negara EAGLEs, sebagai ekonomi yang sedang berkembang pesat, menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi domestik dengan stabilitas makroekonomi di tengah guncangan eksternal seperti fluktuasi harga minyak dunia, perubahan kebijakan moneter di Amerika Serikat, dan dinamika pasar keuangan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons kebijakan moneter melalui jalur suku bunga pada negara-negara *Emerging and Growth-Leading Economies* (EAGLEs), yaitu China, India, Indonesia, Korea Selatan, dan Meksiko, terhadap guncangan eksternal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel domestik (suku bunga kebijakan domestik, nilai tukar domestik, yield obligasi 3 bulan domestik, harga saham domestik, dan inflasi domestik) dan variabel eksternal (harga minyak dunia, suku bunga kebijakan The Fed, yield obligasi Treasury AS, dan harga saham AS). Data yang digunakan berbentuk time series bulanan dari tahun 2012 hingga 2023.

Dengan menggunakan model Vector Error Correction Model (VECM), penelitian ini menemukan bahwa kebijakan moneter pada negara-negara EAGLEs menunjukkan respons yang signifikan terhadap berbagai jenis guncangan eksternal. Analisis empiris menunjukkan bahwa guncangan pada harga minyak dunia, suku bunga The Fed, yield obligasi Treasury AS, dan harga saham AS memberikan dampak yang berbeda pada kebijakan moneter negara-negara EAGLEs.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Suku Bunga Kebijakan, Guncangan Eksternal, *Vector Error Correction Model* (VECM).

ABSTRACT

The EAGLEs countries, as rapidly developing economies, face significant challenges in balancing domestic economic growth with macroeconomic stability amidst external shocks such as fluctuations in global oil prices, changes in U.S. monetary policy, and global financial market dynamics. This research aims to analyze the monetary policy response to external shocks through the interest rate channel in the Emerging and Growth-Leading Economies (EAGLEs) countries, namely China, India, Indonesia, South Korea, and Mexico. The variables used in this study include domestic variables (domestic policy interest rate, domestic exchange rate, 3-month domestic bond yield, domestic stock prices, and domestic inflation) and external variables (global oil prices, the Federal Reserve's policy interest rate, U.S. Treasury bond yield, and U.S. stock prices). The data used are in monthly time series format from 2012 to 2023.

Using the Vector Error Correction Model (VECM), this study finds that monetary policy in EAGLEs countries significantly responds to various external shocks. Empirical analysis indicates that shocks to global oil prices, the Federal Reserve's interest rate, U.S. Treasury bond yields, and U.S. stock prices have different impacts on the monetary policies of EAGLEs countries.

Keywords: Monetary Policy, Policy Rate, External Shocks, Vector Error Correction Model (VECM)